

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan cukup pesat dalam menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar juga diartikan sama dengan proses belajar mengajar, hal ini merupakan operasional dari kurikulum atau GBPP yang diberikan kepada siswa sesuai jenjang pendidikan kesemuanya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional yang dimuat dalam undang-undang No.20 tahun 2003 sebagai berikut : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan menurut Imam Al Ghozali adalah menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan Akhlak yang baik, dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk melahirkan perubahan-perubahan yang *progesive* pada tingkah laku manusia.² Selain itu pendidikan juga merupakan suatu komponen kehidupan yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan sebagai usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik dalam peranannya dimasa yang akan datang dan juga memegang posisi kunci dalam pembangunan sumber daya manusia.³ Pendidikan menurut undang-undang sistem pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarn agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengadilan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan keluarga.⁴

Pendidikan merupakan komponen yang perlu dihidirkandalam kehidupan manusia. pendidikan juga menjadi

¹Darman, undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, jakarta : Transmedia Pustaka, 2008. Hal 2

²Chony, metodologi penelitian pendidikan, jakarta : PT Bumi aksara, 2012. hlm 23

³ Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, (Yogyakarta : Safria Insani Press, 2003), hal.138.

⁴ UNDANG-UNDANG RI. NOMOR 9 TAHUN 2009 TENTANG BADAN HUKUM PENDIDIKAN, (Surabaya : Kesindo Utama), hal.128.

kebutuhan setiap manusia yang tidak bisa dielakkan, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat disekeliling manusia tersebut. sedangkan, *output* dari pendidikan yaitu dapat mengembangkan kemampuan pada suatu bidang keilmuan, juga dapat menjadikan sikap manusia lebih baik dan lebih mulia, supaya memiliki potensi yang mumpuni sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan.⁵ Pendidikan harus di pahami sebagai proses pembelajaran untuk mendidik dan mempersiapkan generasi-generasi penerus bangsa agar bisa terarah dan berkualitas kompetensinya di era globalisasi ini, dalam proses kegiatan belajar mengajar formal sering kita jumpai bahwa pendidikan hanya tindakan pentransferan ilmu dengan menganut kurikulum yang di terapkan di suatu lembaga pendidikan yaitu tidak lain mengejar target mata pelajaran yang harus di kuasai peserta didik di sekolah.⁶ Sehingga tidak salah apabila pendidikan formal .dijadikan sebagai ajang mencari kuantitas semata, tidak memperhatikan bagaimana kualitas moral yang terkandung di dalamnya.

Pembelajaran dalam bahasa memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut istilah yang dikemukakan oleh James O. Whittaker pembelajaran adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁷ Memperbanyak membaca merupakan salah satu hal yang dapat menjadikan manusia mempunyai perubahan dalam proses pembelajaran, juga lebih mengetahui hal-hal yang awalnya tidak tahu menjadi tahu serta dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi.

Menurut M. Quraish Shihab di dalam buku tafsir Al Misbahnya beliau menyampaikan perspektif Islam, membaca merupakan perintah yang sangat penting,⁸ sebagaimana yang terkandung dalam ayat Al Qur'an surat Al Alaq ayat 1-5 :

⁵Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru* (Kudus: RajaGrafindoPersada, 2007), hal..5.

⁶Umar Dan Sartono, *Bimbingan Dan Penyuluhan* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1998), hal.22.

⁷Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011. Hal 6

⁸ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. II. 314-315

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam dia mengajar kepada manusia yang tidak diketahuinya.

Ayat diatas menjelaskan tentang keutamaan membaca dan menulis sebagai proses belajar, sebagaimana yang telah di jarkan Allah SWT melalui kalamNya. Ayat diatas juga menunjukan betapa pentingnya menuntut ilmu dan kewajiban menuntut ilmu. Hal ini ditandai dengan surah pertama yang isinya memerintahkan Rosullulloh SAW untuk membaca dan menyebut nama Allah SWT.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.⁹ Sedangkan pembelajaran IPS merupakan satuan pembelajaran khusus untuk pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah berbentuk pedagogis atau psikologis untuk tujuan pendidikan.¹⁰ Berhubungan dengan penjelasan tersebut, dijelaskan bahwa pembelajaran IPS mampu memberikan keluasan pengetahuan terhadap pembelajaran interaksi sosial sebagai pola tindakan untuk membentuk sikap sosial yang sangat berpengaruh di lingkungan peserta didik atau siswa pada kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan yang luas ataupun pada kehidupan individu itu sendiri.

Pluralisme atau keanekaragaman merupakan salah satu objek bahasan dalam pembelajaran IPS, sebab pluralisme dalam suatu negara adalah sebuah keniscayaan sosial. Adanya keanekaragaman tersebut tidak jarang menyebabkan dampak negatif sehingga memunculkan adanya fanatisme pada kelompok tertentu bahkan hingga menyebabkan kerusuhan di beberapa daerah. Oleh karena itu upaya memelihara kesatuan bangsa menuntut perhatian dan

⁹Susanto, Ahmad. Pengembangan Pembelajaran IPS, Jakarta: Prenamedia Grup. 2014. Hal 6

¹⁰Febria Syabrati dan Ryan Prayogi, *Penanaman Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Pada Kelas VIII SMP 3 Rokan*, Jurnal Pendidikan IPS Vol.01, No.01. 2020

kepedulian dari segenap komponen bangsa. Hal itu sangat terasa ketika terjadi konflik horizontal yang bernuansa etnik dan keagamaan dalam rentang waktu yang cukup lama dan tidak mudah di padamkan. Berbagai kasus itu memaksa kita melakukan perenungan dan berpikir dengan jernih agar tidak berkelanjutan atau terulang. Indonesia adalah negara yang ditakdirkan Allah SWT memiliki keragaman etnik, budaya dan pengakuan terhadap kenyataan keragaman ini, terutama keragaman agama. Bagi kaum muslim Indonesia banyak ditempatkan sebagai pemeran utama, karena berkaitan dengan posisinya yang mayoritas. Oleh karena itu, bagaimana respon yang diberikan kaum muslim akan sangat mempengaruhi wajah umat beragama di Indonesia. Kedudukan kaum muslim yang semacam ini menuntut untuk senantiasa dapat memberikan jawaban – jawaban yang solutif. Dalam memberikan jawaban terhadap pluralisme, kaum muslim harus dapat memberikan jawaban sekaligus memenuhi tuntutan semua hak manusia, dengan kata lain bahwa respon yang diberikan tersebut harus tetap mengacu kepada doktrin-doktrin agamanya dan sekaligus memperhatikan faktor-faktor kehidupan masyarakatnya. M Quraish Shihab di dalam tafsirnya juga menjelaskan bahwasanya agama Islam sendiri sudah dijelaskan mengenai pentingnya sikap pluralisme, seperti yang terkandung dalam surat Al Mumtahanah ayat 8 :¹¹

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya : “Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil”.

Pendapat seorang sosiolog Amerika W. Hefner, menyatakan bahwa di mana-mana kemajemukan bukan sesuatu yang mudah dikelola, ia adalah tantangan yang sangat sensitif. Tetapi Indonesia tampak cukup rapi dan harmonis dalam mengelola kemajemukan, terbukti para pemimpin Islam sangat mendukung gagasan pluralisme.¹² Oleh karena itu pembelaran IPS diwajibkan di dalam sekolah.

¹¹ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. II. 1003-1004

¹² Robert William Hefner, “ICMI harus Memperjuangkan Pluralisme”, dalam *ICMI Antara StatusQuo dan Demokratisasi*, cet. I, Bandung: Mizan, 1995, hlm. 293

MTs Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati (MTs IBS) salah satunya yang menerapkan pembelajaran IPS dalam mengantarkan siswa-siswinya untuk meraih pemahaman luwes, tidak fanatik dengan perbedaan didalam sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran IPS, yang mana, (1) pengembangan aspek pengetahuan (*Cognitive*), (2) pengembangan aspek nilai dan kepribadian (*affective*), dan (3) pengembangan aspek keterampilan (*psycimotiric*). Dengan tercapainya tiga sasaran pokok tersebut diharapkan akan tercipta manusia-manusia yang berkualitas, bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan Negara serta ikut bertanggung jawab terhadap perdamaian dunia.¹³

Ustadz Ja'far Shodiq selaku kepala Sekolah menjelaskan bahwa Madrasah Tsanawiyah Al Isti'anah (MTs IBS) berada di Desa Plangitan Kecamatan Pati Kabupaten Pati yang memadukan kurikulum pesantren diniyah dan kurikulum Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'anah Plangitan Pati memiliki latar belakang dan tujuan yang sama atau homogen, mulai dari agama, bahasa, ras dan budaya karena sekolah ini berada dilingkungan pesantren.¹⁴ Oleh karenanya untuk membentuk kepribadian dan karakter manusia agar lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan setelah lulus salah satunya dalam kehidupan sosial yang bersifat heterogen yang mau tidak mau kita harus dapat bersikap terbuka dan mau menerima segala perbedaan sebagai makhluk sosial, saling menghormati dan menghargai segala perbedaan yang ada di Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan nuansa kemajemukan keanekaragaman atau pluralitas untuk itu penelitian kali ini mengambil judul Pembelajaran Ips dalam Menanamkan Nilai – Nilai Pluralisme pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai – nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'anah *Boarding School* Plangitan Pati. Disini peneliti lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai pluralisme

¹³Yusnaldi, Eka. Potret Baru Pembelajaran IPS, Medan: Perdana Publishing. 2019. hal.7

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ustadz Ja'far Shodiq selaku kepala sekolah MTs Al Isti'anah Plangitan Pati pada tanggal 15 Agustus 2021 pukul 12.30 wib.

melalui pembelajaran IPS pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persiapan pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persiapan pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran IPS dalam menanamkan nilai-nilai pluralisme pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.

E. Manfaat penelitian

Dari uraian singkat pokok masalah berikut tujuan penulisan skripsi di atas, peneliti ingin memaparkan tentang manfaat dari penulisan skripsi ini. manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep, teori, dalam pembelajaran IPS untuk menanamkan nilai-nilai pluralisme pada Siswa MTs Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.
2. Manfaat Praktis
 - a. Siswa: penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemahaman Nilai – Nilai Pluralisme melalui pembelajaran IPS pada siswa di MTs Al Isti'annah *Boarding School* Plangitan Pati.
 - b. Guru IPS: penelitian kali ini dapat menjadi bahan rujukan dalam mengajar di Sekolah.

- c. Sekolah : penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajardi Sekolah.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penulisan dari penelitian ini, maka ringkasan sistematika dijelaskan beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pembahasannya meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoristis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Pembahasannya meliputi kajian teori tentang Menanamkan Nilai – Nilai Pluralisme pada Santri di Pesantren Al Isti'annah Plangitan Pati, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian. Pembahasannya meliputi: jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, *subyek* penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pembahasannya meliputi: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.